

Strategi Pemasaran Produk Briket Anti Nyamuk Alami Sebagai Peningkatan UMKM di Desa Jabalsari Tulungagung

¹⁾Kartika Arum Wardani*, ²⁾Nurul Chamidah
¹⁾²⁾D3 Analis Kesehatan, STIKes Karya Putra Bangsa Tulungagung
Email Corresponding: arumkartika77@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Briket Antinyamuk Strategi Pemasaran Pengemasan	<i>Kegiatan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia melalui pelatihan dalam memasarkan produksi briket arang anti-nyamuk dari bahan alam. Sasaran dalam kegiatan PKM tahun 2023 adalah kelompok masyarakat yang memiliki usaha kecil atau bagi yang sedang ingin memiliki usaha kecil di desa Jabalsari kecamatan Sumbergempol-Tulungagung. Metode pelaksanaan kegiatan berupa penyuluhan dan pendampingan. Hasil post tes pengetahuan peserta terkait strategi pemasaran apa yang dipilih hingga pengemasan. Setelah kegiatan pengabdian dilakukan, 92% masyarakat setuju dengan manfaat kegiatan ini, 68% setuju bila produk layak untuk dijual, 92% mengaku produk perlu dikemas lebih baik, 76% menyetujui pengemasan sudah menarik dan 84% strategi pemasaran sudah tepat. Adanya kemajuan kesadaran peserta atas pentingnya kegiatan ini, ditandai dengan saran yang diterima tim pengabdiaan, di mana seluruh peserta berharap agar kemitraan ini dapat diteruskan sebab manfaatnya sangat dirasakan.</i>
Keywords: Mosquito Repellent Briquettes Marketing Strategy Packaging	<i>This PKM activity aims to improve the ability of human resources through training in marketing the production of anti-mosquito charcoal briquettes from natural materials. The targets for PKM activities in 2023 are residents that have small businesses or those small businesses in Jabalsari village, Sumbergempol-Tulungagung. The method of implementing the activity is in the form of counseling and mentoring. The results of the participant's knowledge post test. After finished, 92% of the community agreed with the benefits of this activity, 68% agreed that the product was fit for sale, 92% admitted that the product needed to be packaged better, 76% agreed that the packaging was attractive and 84% the marketing strategy was appropriate. The progress of participants' awareness of the importance of this activity was indicated by the suggestions received by the service team, where all participants hoped that this partnership could be continued because the benefits were felt.</i>
	<p style="text-align: right;">This is an open access article under the CC-BY-SA license.</p> 

I. PENDAHULUAN

Briket merupakan sumber energi yang berasal dari biomassa yang dapat digunakan sebagai bahan alternatif pengganti minyak bumi dan energi lain yang berasal dari fosil. Limbah biomassa yang dapat digunakan diantaranya adalah tempurung kelapa, sekam padi, serbuk gergaji, bongkol jagung, daun dan bahan-bahan lainnya (Chusniyah et al., 2022; Wardani, 2022). Sehingga, lebih efektif dan membantu mengurangi limbah karena telah dimanfaatkan menjadi sebuah produk baru menjadi briket. Beberapa proses pembuatan briket pada umumnya yakni pemilihan baku, pencampuran bahan dan perekat, pencetakan, pengeringan dan pengemasan (Woro Rukmi Hatiningrum et al., 2022).

Pada Musim penghujan, banyak kasus demam berdarah di Indonesia, sebagai negara tropis (Dinkes, 2016; RI, 2017). Selain mencegah penyakit demam berdarah dengan menerapkan beberapa langkah 3M

(menguras kamar mandi, menutup genangan air, mengubur sampah), bisa ditambah dengan menyalakan obat nyamuk, menggunakan lotion anti nyamuk, menggunakan kelambu dan lain-lain. Banyak produk anti-nyamuk dijual dipasaran yang bisa digunakan. Namun, jika teru menggunakan bahan kimia bisa saja memiliki dampak buruk untuk kesehatan (Nursalam, 2016 & Fallis, 2013).

Sehingga, banyak inovasi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan penyakit demam berdarah salah satunya pembuatan obat nyamuk alami dari Briket. Briket yang dicampur dengan bahan alam lain seperti kemangi, lavender, sereh, serta cengkeh dapat digunakan untuk mengusir nyamuk (Sari, 2019; Wardani, 2022). Inovasi pembuatan Briket anti-nyamuk alami belum banyak dibuat, karena banyak masyarakat yang belum mengetahui cara pembuatan dan prosesnya. Selain itu, hanya beberapa warga yang memiliki minat yang mau membuatnya.

Melihat dari bahan briket yang cukup mudah ditemukan bahkan bisa berasal dari limbah biomassa (pada kegiatan ini kami menggunakan limbah sekam padi) maka dari analisa kami cukup strategis bila dilakukan oleh masyarakat di desa Jabalsari. Selain untuk meningkat produktivitas masyarakat maka produksi Briket anti-nyamuk juga akan bisa meningkatkan sumber pendapatan warga apabila mampu untuk dijual dipasaran. Sehingga dalam kegiatan ini, dilakukan beberapa metode strategi pemasaran hingga pengemasannya.

Pembuatan Briket Anti-nyamuk pada kegiatan ini masih sederhana, dan masih bisa dilakukan oleh homeindustri atau industri kecil rumah tangga sehingga strategi pemasaran yang disarankan oleh tim kami hanya dari penawaran perorangan. Apabila stategi tersebut cukup sukses maka akan ada pengembangan pemasaran selanjutnya yang lebih baik. Pada kegiatan sebelumnya, kami juga telah melakukan pendampingan pembuatan briket anti-nyamuk dengan bahan alami Kemangi di desa lain (Wardani, 2022).

Sebelum dipasarkan, maka bahan Briket yang sudah dibuat harus dikemas dengan baik dan menarik. Beberapa kemasan yang bisa digunakan yakni dengan menggunakan kardus, plastik, aluminiumfoil. Pada kegiatan ini, kami menggunakan plastik serta logo. Berdasarkan penjelasan di atas, kami ingin mengetahui seberapa minat dan tertariknya warga dengan strategi pemasaran produk kami.

II. MASALAH

Desa Jabalsari terletak di kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung memiliki luas administrasi 317.805 Ha sebanding dengan 317,805 KM2 terdiri dari 3 Dusun yaitu, Dusun Gondangsari, Dusun Jabalan, Dusun Ngelo. Jumlah penduduk desa Jabalsari sebanyak 6570 jiwa yang tersebar di 3 Dusun, 40 RT dan 8 RW. Dari jumlah tersebut, terdiri dari laki-laki 3.341 jiwa dan perempuan 3.229 jiwa dengan tingkat pertumbuhan rata-rata selama 6 (enam) tahun terakhir 36 %, dengan tingkat kepadatan sebesar 48 jiwa/km2. Sebagian besar penduduk Jabalsari yakni petani dan sebagian memiliki usaha sendiri yang paling terkenal yakni produksi sapu lidi, sapu ijuk dan produk makanan Getti dari kacang. Melihat banyak potensi masyarakat Jabalsari yang sebagian besar mampu membuat produk rumahan, sehingga kami ingin memberikan tambahan pengetahuan tentang pembuatan briket anti-nyamuk dengan pemanfaatan bahan alam hingga pengemasan dan membantu pemasaran.

Beberapa permasalahan yang ada yakni: 1) Kurangnya pengetahuan tentang inovasi Briket yang dapat dijadikan sebagai bahan anti-nyamuk bakar 2) Kurangnya minat untuk melakukan usaha Briket yang dapat membantu meningkatkan penghasilan.

Hal ini diketahui saat survey pada lokasi dan memberikan beberapa kuisisioner serta wawancara langsung oleh beberapa masyarakat sekitar. Beberapa masyarakat mengaku dan mengeluh bahwa banyak nyamuk di rumah masing-masing meskipun sedikit angka kasus demam berdarah. Sebagian masyarakat memiliki lahan yang ditumbuhi dengan beberapa tumbuhan anti-nyamuk seperti sereh dan kemangi sehingga

kami dapat menyarankan untuk bisa memanfaatkan tanaman tersebut sebagai bahan tambahan pembuatan produk briket anti-nyamuk.



Gambar 1. Kantor Desa Jabalsari. Lokasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

III. METODE

1. Tahap Persiapan

Tahap pertama yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah melakukan observasi kepada mitra dengan terjun langsung kepada mitra untuk mengetahui karakteristik, situasi penduduk, geografis secara menyeluruh. Dan menyiapkan perlengkapan seperti surat pengantar, surat mitra, surat pertanggungjawaban

2. Tahap Analisa

a. Tahap Analisa Kebutuhan

Tahap analisa dilakukan untuk mengetahui kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat, dengan memberikan kuesioner dan wawancara beberapa warga yang mengandung masalah utama dan solusi yang diharapkan oleh warga sekitar. Kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner yang bersifat terbuka.

b. Tahap perencanaan kegiatan

Setelah mengumpulkan data dan kuesioner dari warga selanjutnya akan diolah dan dipilih masalah warga yang paling umum dan solusi yang mereka harapkan sesuai dengan bidang kami. Selain itu juga meminta masukan dari pamong desa dan juga tim/ pihak civitas pengabdian masyarakat STIKes Karya Putra Bangsa Tulungagung.

3. Tahap pelaksanaan

Untuk pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat sasaran dilakukan pada hari Minggu tanggal 20 November 2023 di Kantor Desa Jabalsari, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung. Metode pelaksanaan kegiatan ini yakni dengan presentasi pemaparan, Tanya-jawab dan kuisisioner serta demo dengan menunjukkan produk Briket yang sudah dikemas. Kegiatan ini dihadiri oleh 25 peserta masyarakat sekitar desa Jabalsari.



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Jabalsari, Kecamatan Sumbergempol

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan sebagai upaya peran ikut-serta terhadap program pemerintah dalam pencegahan demam berdarah dengan membuat suatu inovasi produk berupa Briket Anti-Nyamuk Alami. Kemudian produk ini dapat dibuat oleh industri rumah untuk warga Jabalsari yang dapat meningkatkan pendapatan. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 20 November 2022.

Hasil kegiatan ini diperoleh dari pengolahan data sederhana dari angket kuisisioner terbuka berupa post test yang disebarakan ke 25 peserta.

Tabel 1. Hasil Kuisisioner

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Setuju	Tidak setuju
1.	Apakah Briket Anti nyamuk alami bermanfaat?	92%	8%
2.	Apakah Briket Anti nyamuk alami layak untuk dijual?	68%	32%
3.	Apakah Briket Anti nyamuk alami perlu dikemas dengan baik?	92%	8%
4.	Apakah pengemasan Briket Anti nyamuk alami sudah menarik?	76%	25%
5.	Apakah strategi pemasaran Briket Anti nyamuk alami sudah tepat?	84%	16%

Berdasarkan Tabel Hasil Kuisisioner (post tes) di atas, pengetahuan peserta terkait strategi pemasaran apa yang dipilih hingga pengemasan. Setelah kegiatan pengabdian dilakukan, 92% masyarakat setuju dengan manfaat kegiatan ini, 68% setuju bila produk layak untuk dijual, 92% mengaku produk perlu dikemas lebih baik, 76% menyetujui pengemasan sudah menarik dan 84% strategi pemasaran sudah tepat. Adanya kemajuan kesadaran peserta atas pentingnya kegiatan ini, ditandai dengan saran yang diterima tim pengabdian, di mana seluruh peserta berharap agar kemitraan ini dapat diteruskan sebab manfaatnya sangat dirasakan.

V. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berjalan lancar dan masyarakat yang mengikuti kegiatan ini mendapatkan pengetahuan tentang pentingnya inovasi ramah lingkungan dalam pencegahan DBD salah satunya dengan Briket Anti-Nyamuk Alami dan juga masyarakat menjadi tau bagaimana mengemas produk Briket yang akan siap dijual dipasaran dalam skala kecil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada STIKes Karya Putra Bangsa Tulungagung yang telah memfasilitasi pendanaan kegiatan serta masyarakat desa Jabalsari, dosen dan mahasiswa analis kesehatan atas partisipasinya telah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Chusniyah, D. A., Pratiwi, R., Akbar, R., Sugiarti, L., & Abidin, M. Z. (2022). *Penyuluhan Pembuatan Briket Biomassa Berbahan Limbah Rumah Tangga Di Daerah Gili Sampeng , Dki Jakarta Explanation For The Making Of Biomass Brickets From Household Waste In Gili Sampeng Area , Dki Jakarta* Penanganan sampah merupakan masalah yang belum teratasi.
- Dinkes, A. (2016). *Dibanding Fogging, PSN 3M Plus Lebih Utama Cegah DBD*. <https://dinkes.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/dibanding-fogging-psn-3m-plus-lebih-utama-cegah-dbd-37>
- Nursalam, 2016, metode penelitian, & Fallis, A. . (2013). *Proposal Program Kreativitas Mahasiswa “ Si Onyil” (Obat Nyamuk Herbal Ramah Lingkungan) Sebagai Alternatif Pembasmi Nyamuk Di Lingkungan Padat Penduduk Sekitar Kampus Uns. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.*
- RI, K. (2017). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue Di Indonesia.*
- Sari, N. M. . (2019). *PKM Pembuatan Briket Pengusir Nyamuk dan Aroma Terapi Di Desa Mandiangin Barat Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Al-Ikhlas, 5, 1.*
- Wardani, K. A. (2022). *Pemanfaatan Daun Kemangi Sebagai Bahan Tambahan Briket Anti Nyamuk Alami di Desa Bendiljati Wetan Tulungagung. 1147–1153.*
- Woro Rukmi Hatiningrum, Tun Sriana, Arif Nurrahman, Haris Numan Aulia, & Silvy Yusnica A. (2022). *Pelatihan Pembuatan Briket Arang Limbah Biomassa Skala Rumah Tangga Sebagai Bahan Bakar Alternatif. Jurnal ESDM, 11(April), 9–18*
- <http://jabalsari.tulungagungdaring.id/profil>. Diakses pada tanggal 16 Februari 2023, pukul 13.00 WIB.